

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perekonomian suatu negara yang baik ditandai dengan berkembangnya banyak perusahaan dan industri. Semakin banyak perusahaan dan industri yang tumbuh, maka situasi persaingan cenderung semakin meningkat. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan tingginya tingkat perusahaan untuk mencapai tujuan, diperlukan kebijakan dan manajemen strategi dari pihak perusahaan untuk mengelola kinerja perusahaan dengan sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan guna menentukan keberhasilan perusahaan diantaranya pengalokasian persediaan.

Persediaan adalah harta ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan atau barang yang digunakan maupun dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan dan proses pencapaian tujuannya dapat memanfaatkan sumber daya dan aset yang dia miliki dengan sebaiknya.

Secara umum, persediaan dapat dibedakan menurut jenis dari perusahaannya. Dalam perusahaan industri (manufaktur) jenis-jenis persediaannya terdiri dari tiga jenis yaitu, Persediaan Bahan Baku, Persediaan Bahan Produk dalam Proses, dan Persediaan Produk Jadi. Sedangkan, perusahaan yang di dalam usahanya adalah membeli dan menjual kembali barang-barangnya, memiliki persediaan yang disebut persediaan barang dagangan.

Kegiatan operasi perusahaan dalam penjualan barang dagang kepada konsumen merupakan pendapatan utama bagi perusahaan. Olehnya, perlu diadakan perencanaan dan pengawasan yang tepat dan benar terhadap persediaan barang dagang. Penjualan barang dagang merupakan kegiatan operasional utama perusahaan yang mempengaruhi laba perusahaan baik perusahaan industri (manufaktur) atau perusahaan dagang, maka sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan persediaan dengan benar. Kuantitas (jumlah) dan harga pokok

persediaan merupakan dua faktor penilai persediaan barang dagang. Kuantitas barang dagangan dapat diketahui melalui kartu persediaan maupun dengan melakukan perhitungan fisik. Hal ini disesuaikan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Sementara harga pokok persediaan dapat diketahui melalui perhitungan nilai persediaan yang dipakai oleh perusahaan tersebut.

Dalam menentukan metode penilaian harga pokok persediaan yang sesuai dengan pencatatan dan penilaian persediaan, perusahaan diharapkan tidak mengalami kerugian. Belum tepatnya pencatatan dan belum adanya penilaian persediaan akan mempengaruhi laba yang terdapat dalam laporan keuangan, hal ini terjadi pada PT Intan Pariwara Palembang.

PT. Intan Pariwara Palembang merupakan cabang dari PT Intan Pariwara yang bergerak di bidang penjualan dan merangkap sebagai distributor berbagai macam buku pelajaran dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK. Terletak di JL. Poligon, Kota Palembang. PT. Intan Pariwara Palembang dihadapkan pada persaingan pasar yang ketat dalam menghadapi era globalisasi. Pemasaran produk yang tepat untuk mencapai target penjualan yang diinginkan menjadi salah satu faktor terpenting dalam mempengaruhi kelanjutan dan perkembangan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pencatatan dan penilaian yang baik sesuai dengan aturan-aturan akuntansi yang berlaku terhadap persediaan, karena persediaan merupakan hal yang penting dan sangat berpengaruh pada aktivitas dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan di PT. Intan Pariwara Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan data-data dan informasi yang diperoleh penulis dari PT. Intan Pariwara Palembang, maka penulis menemukan bahwa ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Sistem pencatatan barang dagang hanya dicatat dalam kartu stok atau kartu persediaan sederhana.

2. Belum menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang pada PT Intan Pariwara Palembang.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pokok permasalahannya adalah belum tepatnya metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di PT. Intan Pariwara Palembang.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Guna lebih terarahnya pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat dalam perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis terhadap sistem pencatatan persediaan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan yaitu menggunakan sistem pencatatan perpetual. Sementara metode penilaian persediaan yang digunakan adalah, metode FIFO (*First in First out*), dan metode Rata-rata (*Average*) dengan tiga produk persediaan barang dagangan per 31 Des 2018.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Menerapkan sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem perpetual, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga jumlah persediaan dan nilai persediaan yang ada dapat diketahui setiap saat.
2. Menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO dan Rata-rata Tertimbang (*Average*) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar harga pokok penjualan pada persediaan akhir dapat diketahui setiap saat dan mengetahui beban pokok penjualan dan laba kotor pada PT. Intan Pariwara Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun penulisan dari laporan akhir ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang perusahaan
2. Memberikan masukan pada perusahaan dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang
3. Memberikan masukan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang akurat dan benar agar mempermudah penulis dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi atas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Sanusi (2011:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pernyataan yang diajukan dalam bentuk lisan disebut wawancara, sedangkan pernyataan yang diajukan secara tertulis disebut kuesioner

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan yang dibutuhkan peneliti dalam pembuatan sebuah laporan, biasanya data tersebut telah tersedia di lokasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan akhir ini adalah.

1. Riset Lapangan
  - a. Wawancara, penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan-karyawan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan pimpinan PT Intan Pariwara Palembang
  - b. Dokumentasi, penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti
2. Riset kepustakaan, penulis melakukan riset kepustakaan guna menambah teori dan wawasan mengenai masalah yang diteliti

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2011:104) pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan, maka penulis menggunakan kedua cara tersebut dalam pengambilan data di PT. Intan Pariwara Palembang. Data Primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa data penjualan dan data pembelian persediaan pada PT. Intan Pariwara Palembang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori dan literatur yang digunakan sebagai perbandingan untuk membahas masalah, mengenai pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, harga pokok persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, biaya-biaya yang dimasukkan dalam persediaan, perbandingan metode FIFO, LIFO, dan Average, pengaruh metode penilaian persediaan, dan pengaruh dari kesalahan persediaan pada laporan keuangan.

**BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi PT Intan Pariwara Palembang, struktur organisasi dan pembagian tugas, data yang diperlukan dari perusahaan seperti, metode pencatatan dan penilaian persediaan di PT Intan Pariwara Palembang.

**BAB IV          PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan analisis dan pembahasannya mengenai perhitungan, pencatatan, dan penilaian persediaan pada PT Intan Pariwara Palembang dengan pedoman pada teori yang disajikan di Bab II

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.